BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Paving Block

Paving *block* merupakan komposisi bahan bangunan yang dibuat dari campuran semen *Portland* atau bahan perekat hidrolis sejenisnya, air dan agregat dengan atau tanpa bahan tambahan lainnya yang tidak mengurangi mutu beton (SNI 03-069101996).

Paving *block* sering disebut juga sebagai bata beton (*concrete block).* Pada umumnya agregat yang digunakan dalam campuran paving *block* adalah agregat halus berupa pasir. Paving *block* dapat berwarna seperti warna aslinya atau diberi zat pewarna pada komposisinya. Paving *block* merupkan produk bahan bangunan dari semen yang digunakan sebagai salah satu alternatif penutup atau pengerasan permukaan tanah. Sebagai bahan penutup dan pengerasan permukaan tanah *paving block* sangat luas penggunaannya untuk berbagau keperluan, biasanya *paving block* digunakan untuk pengerasan dan memperindah trotoar jalan di kota-kota (Fitriana,Resti. 2016).

Ketebalan *paving block* yang sering digunakan (*Spesifications for Precast Concrete Paving Block, 1980)* yaitu:

1. Ketabalan 6 cm, digunakan untuk beban lalu lintas ringan yang frekuensinya terbatas, seperti pejalan kaki, sepeda motor.
2. Ketebalan 8 cm, digunakan untuk beban lalu lintas yang frekuensinya padat, seperti sedan, pick up, bus dan truk.
3. Ketebalan 10 cm atau lebih, digunakan untuk beban lalu lintas yang super berat seperti *crane, loader.*

Badan Standarisasi Nasional (SNI 03-0691-1996) mengkalfisikasikan *paving block(*bata beton) dalam 4 jenis yaitu:

1. Bata beton mutu A, digunakan untuk jalan.
2. Bata beton mutu B, digunakan untuk parkir.
3. Batu beton mutu C, digunakan untuk pejalan kaki.
4. Beton beton mutu D, digunakan untuk taman dan pengguna lain.

Klasifikasi *paving block* berdasarkan bentuk menurut SK SNI T-04-1990 terbagi atas dua macam, yaitu:

a. *Paving block* bentuk segi empat
b. *Paving block* bentuk segi banyak